

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, GROWTH,
LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2020**



DIAJKUKAN OLEH:

NAMA : SERVIA MARCELLY

NPM 125180064

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSEJUTUAN SKRIPSI

NAMA : SERVIA MARCELLY
NPM : 125180064
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, GROWTH,
LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2019-2020

Jakarta, 20 Desember 2021

Pembimbing,



Elizabeth Sugiarto D, S.E., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SERVIA MARCELLY
NPM : 125180064
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GROWTH*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua :
2. Anggota : Elizabeth Sugiarto D, S.E., M.Si., Ak.

Jakarta, Januari 2022

Pembimbing

Elizabeth Sugiarto D, S.E., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel-variabel independen yaitu ukuran perusahaan, growth, likuiditas, dan profitabilitas terhadap variabel dependen struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 188 data yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengolahan data menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : ukuran perusahaan, growth, likuiditas, profitabilitas, struktur modal.

The purpose of this study was to obtain empirical evidence regarding the effect of independent variables, namely firm size, growth, liquidity, and profitability on the dependent variable of capital structure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020. The research sample used was 188 data selected by using purposive sampling method. The data processing technique uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 program. The results of the study show that company size has no significant effect on capital structure, growth has no significant effect on capital structure, liquidity has a negative effect on capital structure, and profitability has no significant effect on capital structure.

Keywords : company size, growth, liquidity, profitability, capital structure.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna untuk mencapai gelar sarjana ekonomi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa arahan, bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan sepuh hati atas segala bentuk bantuan yang berguna kepada yang terhormat:

1. Ibu Elizabeth Sugiarto D S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukannya untuk memberi bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Papa, Mama, Koko, Cc dan keluarga lain yang tidak disebut yang telah memberikan banyak doa dan dukungan baik materi maupun non materi.

7. Cello, Marco, dan Rio sebagai ponakan yang menggemaskan dan selalu menghibur.
8. Regine Chandra, Elyn Tan, Vanessa Jonathan, Anastasya, sebagai sahabat yang selalu menghibur dan menyemangati selama proses skripsi.
9. Melvin, Yanwar, Metta dan senior-senior lainnya yang mendukung dan membantu penulis dalam pembuatan skripsi.
10. Daniel, Amelya, Yesi, Sherin, Raissa, Aurelia, Ewaldo, Angga, Mettalia, Fanolla, Farazahra, sebagai teman yang telah banyak membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi.

Penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi teknik penyusunan maupun penyajian materinya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 17 Desember 2021



Servia Marcelly

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	1
HALAMAN PERSEJUTUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan 9	
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI	12
A. Gambaran Umum Teori	12
1. Pecking Order Theory	12
2. Signaling Theory	13
B. Definisi dan Konsep Variabel.....	14

1. Struktur Modal.....	14
2. Ukuran Perusahaan	15
3. Growth.....	16
4. Likuiditas.....	17
5. Profitabilitas.....	18
C. Hubungan Antar Variabel.....	20
1. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal	20
2. Hubungan Pertumbuhan dengan Struktur Modal	21
3. Hubungan Likuiditas dengan Struktur Modal	22
4. Hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal	23
D. Penelitian Relevan	24
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	27
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.....	27
2. Pengaruh Pertumbuhan terhadap Struktur Modal.....	28
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.....	28
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Populasi dan Metode Sampel.....	32
C. Operasional Variabel	33
D. Teknik Analisis Data	36
E. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Deskripsi Objek Penelitian	45
C. Analisis Data Deskriptif	45
D. Uji Asumsi Klasik	47

1. Uji Normalitas	47
2. Uji Multikolinearitas.....	49
3. Uji Heterokedastisitas	50
4. Uji Autokolerasi	52
E. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
F. Uji Koefisien Determinasi.....	55
G. Uji Hipotesis.....	56
1. Uji t	56
2. Uji F	57
H. Pembahasan dan Penelitian.....	58
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.....	58
2. Pertumbuhan berpengaruh terhadap Profitabilitas.....	59
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.....	59
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	60
BAB V	61
PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Keterbatasan	62
C. Saran dan Implikasi	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR LAMPIRAN.....	69
Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2019 & 2020	69
Lampiran 2. Hasil <i>Output SPSS 25</i>	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	34
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel.....	69
Lampiran 2. Hasil <i>Output SPSS</i>	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Menurut laporan Bank Indonesia (BI) ~~mencatat~~, posisi utang luar negeri (ULN) Indonesia yaitu sebesar US\$ 409,7 miliar pada akhir bulan Juli 2020. Jumlah utang tersebut tumbuh 4,1% year on year (yoy) pada Juli 2020. ~~Sedangkan, jika~~ Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya pertumbuhan uUtang Lluar nNegeri melambat sebesar 5,1% yoy. Bank Indonesia ~~memaparkan~~mengatakan, posisi utang luar negeri Indonesia ini terdiri dari ULN sektor swasta termasuk BUMN sebesar US\$ 207,9 miliar dan ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) yaitu sebesar US\$ 201,8 miliar. Utang luar negeri~~LN~~ sektor publik maupun swasta keduanya mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu dengan periode yang sama. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan Indonesia masih mengandalkan sumber dana eksternal berupa utang. Dari data yang didapat menunjukkan bahwa jumlah utang luar negeri pemerintah lebih tinggi dibandingkan dengan utang luar negeri sektor swasta. Hal ini berarti perusahaan sektor pemerintah lebih memanfaatkan penggunaan utang untuk mendanai kegiatan operasional perusahaannya.

BI juga ~~menjelaskan~~memaparkan, perkembangan ULN ini didorong menurunnya pertumbuhan ULN swasta di tengah pertumbuhan ULN pemerintah yang relatif stabil. ~~Kemudian, untuk P~~posisi ULN sektor ~~publik~~/pemerintah pada bulan Juli 2020 tercatat relatif stabil sebesar US\$ 199 miliar atau tumbuh sebesar 2,3% yoy. Angka tersebut juga relatif stabil jika dibandingkan dengan pertumbuhan bulan Juni 2020 sebesar 2,1% (yoy). BI menilai, perkembangan ini disebabkan oleh adanya—penarikan sebagian komitmen lembaga multilateral dan ~~penerbitan~~ diterbitkannya Samurai Bonds untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan, termasuk

untuk ~~penanganan-menangani~~ pandemi COVID-19 dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). ULN pemerintah juga dikelola secara terukur dan berhati-hati untuk ~~mendukung membantu~~ belanja prioritas Pemerintah ~~dalam-pada~~ beberapa sektor. ~~Sedangkan, posisi~~ Posisi utang luar negeri ULN swasta pada bulan Juli 2020 tercatat tumbuh 6,1% atau melambat apabila dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan Juni 2020 yaitu sebesar 8,3% (yoy). BI menilai, ~~perkembangan-hal~~ ini dipengaruhi oleh ~~berlanjutnya-berlangsungnya~~ perlambatan pertumbuhan utang luar negeri ULN perusahaan bukan lembaga keuangan (PBLK) dan kontraksi ULN-utang luar negeri lembaga keuangan (LK). ~~Sementara itu,~~ Utang luar negeri perusahaan bukan lembaga keuangan pada bulan Juli tercatat tumbuh 8,7% (yoy), melambat dari pertumbuhan bulan ~~sebelumnya-Juni~~ sebesar 11,5% (yoy). ~~Adapun~~ ULN lembaga keuangan mengalami ~~ter~~kontraksi sebesar 2,2% (yoy), dimana ini sedikit meningkat dari kontraksi pada bulan sebelumnya sebesar 1,9% (yoy).

BI juga ~~menyampaikan~~ mengatakan, ada beberapa sektor dengan pangsa ULN terbesar yang mencapai 77,2% dari total ULN swasta antara lain sektor industry pengolahan atau manufaktur, jasa keuangan & asuransi, ~~sektor-pengadaan listrik, gas, uap/air panas & udara dingin (LGA),~~ sektor pertambangan & penggalan, sektor pengadaan listrik, gas, uap/air panas & udara dingin (LGA), dan sektor industri pengolahan. Salah satu sektor dengan aliran ULN terbesar adalah sektor industri pengolahan atau manufaktur.

Struktur modal mencerminkan cara bagaimana suatu perusahaan mendanai kegiatan operasi onalnya, yaitu dengan didanai dari dana internal, dari utang, atau gabungan antara dana internal dan utang. Dana perusahaan yang berasal dari utang dan dapat juga disebut dana eksternal atau modal asing ini adalah berupa utang jangka panjang maupun utang jangka pendek, sedangkan dana internal merupakan dana yang berasal dari laba ditahan, depresiasi, atau modal disetor. Gombola, Liu, & Chou (2019) dan Khalid (2010) menyatakan bahwa keputusan pengadaan modal

perusahaan tergantung pada kategori perusahaan atau industri. Menurut Brigham dan Houston (2014:171) dalam Hamidah, Iswara dan Mardiyati (2016), struktur modal yang baik adalah struktur yang memaksimalkan harga saham perusahaan, dan struktur ini biasanya meminta rasio hutang yang lebih rendah daripada rasio yang memaksimalkan EPS yang diharapkan. Struktur modal yang optimal secara tidak langsung akan menaikkan nilai perusahaan karena dapat mengurangi risiko yang akan dihadapi di masa depan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang kurang baik akan mempunyai utang yang besar, maka perusahaan akan memikul beban yang besar, serta dapat menaikkan risiko keuangan perusahaan pada saat perusahaan tidak bisa membayar utang dan beban bunga yang membengkak. Manajer keuangan dalam hal ini harus bijak dan benar dalam mengolah dan mengatur keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mencapai struktur modal yang baik dan optimal dengan mempertimbangkan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas, likuiditas, *growth*, ukuran perusahaan, *tangibility*, risiko bisnis, biaya modal, *stakeholder preference*, *enterprice controlling*, kestabilan penjualan, dan *goverment law*. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *sales growth*, likuiditas, dan profitabilitas. Alasan dalam meneliti faktor-faktor ini adalah karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk keputusan yang akan diambil oleh manajer keuangan dan keempat faktor tersebut berasal dari dalam perusahaan (internal) dimana kondisi perusahaan sangat memengaruhi struktur modal perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari total penjualan, total aktiva, rata-rata total aktiva, dan rata-rata total penjualan *asset* (Sujianto, 2001; Yudiaatmaja & Cipta, 2016). Skala ukuran sebuah perusahaan pada umumnya terbagi menjadi 3 kelompok yaitu, perusahaan kecil (*small firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan besar (*large firm*). Besar atau kecilnya suatu perusahaan berpengaruh terhadap kemampuan dan jangkauan

perusahaan tersebut dalam memperoleh pembiayaan utang dari pihak eksternal atau kreditor. Makin besar suatu ukuran perusahaan biasanya makin besar pula dana utang yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasinya, hal tersebut terjadi karena mudahnya akses ke pasar modal yang diikuti dengan peringkat kredit yang baik. Makin besar suatu ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan ukuran kecil. Pihak eksternal atau kreditor meyakini bahwa perusahaan dengan ukuran besar cukup stabil dan dapat menghasilkan laba jauh lebih besar dibandingkan dengan perusahaan ukuran kecil. Perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal atau kreditor, jika positif maka pihak eksternal atau kreditor akan tertarik untuk memberikan pinjaman dan menanamkan modal kepada perusahaan, pemahaman ini sejalan dengan *Signalling Theory*. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Variabel kedua sebagai penentu struktur modal yaitu pertumbuhan. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan kenaikan atau penurunan penjualan pada tiap tahun yang dapat dilihat di laporan laba rugi perusahaan (Maryanti, 2016). Melalui pertumbuhan penjualan, suatu perusahaan dapat diamati bagaimana tingkat pertumbuhannya. Brigham dan Houston (2011 dalam Deviani dan Sudjarni, 2018) menyatakan, semakin tinggi suatu tingkat pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. Semakin tinggi *sales growth* suatu perusahaan, maka perusahaan akan meningkatkan kegiatan operasionalnya dan membutuhkan bantuan dana eksternal.

Faktor lain yang juga mempengaruhi struktur modal yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau yang segera jatuh tempo di dalam suatu perusahaan. Utang jangka pendek perusahaan diantaranya utang dividen, utang pajak, utang dividen dan lain-lain. Menurut Singh (2016), likuiditas dalam aset adalah kemudahan untuk mengubah aset menjadi uang

tunai tanpa mempengaruhi nilainya. Dalam pengertian likuiditas, perusahaan juga dapat melunasi utang dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Biasanya perusahaan dengan likuiditas tinggi akan memilih menggunakan dana internal atau dari dalam perusahaan untuk membayar kewajiban lancar perusahaan, dan dana internal tersebut dapat digunakan untuk menurunkan utang perusahaan. Sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang membahas tentang urutan pendanaan suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa makin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka makin rendah struktur modal perusahaan dan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam menghasilkan laba, perusahaan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya seperti penjualan, aktiva, atau modal. Profitabilitas dalam suatu perusahaan dapat diukur dari sumber-sumber tersebut. Perusahaan yang memiliki profitabilitas lebih tinggi seharusnya mempunyai dana internal yang besar dan dapat digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan memilih menggunakan dana internal daripada dana eksternal. Penjelasan tersebut sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang menjelaskan tentang urutan pendanaan yang akan dipakai oleh perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa makin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan, makin mengurangi struktur modal dan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Utang menjadi salah satu sumber pembiayaan modal suatu perusahaan yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasinya. Berdasarkan fakta yang didapat, bahwa tingkat pertumbuhan utang luar negeri pemerintah maupun swasta cenderung terus meningkat, yang artinya banyak perusahaan menggunakan modal asing dalam struktur modalnya, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth, Likuiditas, dan Profitabilitas

Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini mereplikasi Dharmendra Singh (2016), *International Journal of Economics and Financial issues* dengan judul “*A Panel Data Analysis of Capital Structure Determinants: An Empirical Study of Non-Financial in Oman*”. Perbedaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, variable independen, dan teori yang dipakai. Objek dalam penelitian Singh adalah perusahaan sektor jasa dan industry yang terdaftar di pasar sekuritas Muscat, bursa saham Orman periode 2011-2015, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Singh meneliti 6 variabel independen yaitu *tangibility*, *profitability*, *size*, *growth opportunity*, *liquidity*, dan *non-debt tax shield*, sedangkan penelitian ini hanya meneliti 4 variabel independen yaitu *profitability*, *size*, *sales growth*, dan *liquidity*. Pada jurnal Singh, penelitian variable independen ukuran perusahaan, pertumbuhan, likuiditas, dan profitabilitas menggunakan teori *pecking order* dan teori *trade off*, sementara pada penelitian ini menggunakan teori *signaling* dan teori *pecking order*.

Tahun 2019 - 2020, baik dari sektor pemerintah maupun sektor swasta telah terjadi peningkatan utang luar negeri. Peningkatan utang luar negeri juga sebagai sumber pembiayaan modal pada kegiatan operasional perusahaan, maka penelitian ini akan melakukan analisis dalam menentukan struktur modal perusahaan yang baik. Struktur modal adalah perbandingan antara dana eksternal dan dana internal

seperti yang dijelaskan pada latar belakang penelitian. Struktur modal mempengaruhi kualitas suatu perusahaan karena digunakan untuk mengoptimalkan keseimbangan risiko yang diambil perusahaan ketika memilih sumber pendanaan, maka perusahaan memerlukan struktur modal yang baik dan terkontrol. Ukuran perusahaan, *growth*, likuiditas, dan profitabilitas dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan struktur modal yang baik.

Variable ukuran perusahaan dan *sales growth* dipakai dalam penelitian ini karena besar kecil atau pertumbuhan suatu perusahaan dapat memberikan pilihan yang berbeda atas penentuan struktur modalnya. *Tangibility* dapat memberi informasi bagaimana distribusi masing-masing komponen aktiva perusahaan. Likuiditas dan profitabilitas memberi informasi perusahaan tentang kemampuan melakukan kewajiban jangka pendek dan kemampuan menghasilkan *profit*. 4 variabel ini dipilih agar dapat dijadikan pertimbangan atas permasalahan yang ada.

Banyak penelitian tentang struktur modal sebagai variable dependen, namun masih terdapat perbedaan sejumlah penelitian mengenai beberapa variable independen. Hasil penelitian yang ditulis oleh Chakrabarti & Chakrabarti (2019) serta Singh (2016), menyatakan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal, namun ada beberapa penelitian dengan hasil yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Chadha & Sharma, 2015; Alipour, Mohammadi, & Derakhshan, 2015; Wijaya & Jessica, 2018; Albart, Sinaga, Santosa & Anditi, 2020).

Hasil penelitian variable independen pertumbuhan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal (Alipour *et al.*, 2015; Chadha & Sharma, 2015; Chandra *et al.*, 2019), berbeda dengan penelitian Singh (2016) dengan hasil penelitian *tangibility* memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Hasil penelitian Singh (2016) dan Yohendy, Achsan dan Maulana (2016) menyatakan bahwa *tangibility* berpengaruh negatif terhadap struktur modal, berbeda dengan hasil

penelitian Chadha dan Sharma (2015) yang menyatakan *tangibility* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian Ratri dan Christianti (2017), Wijaya dan Jessica (2018), dan Singh (2016), menyatakan likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Alipour *et al.*, 2015; Yoshendy dkk., 2016; Singh, 2016; Chadha & Sharma, 2015).

Dilihat dari penjelasan latar belakang diatas, ada terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu pada beberapa variable independen, maka dari itu penting untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang dan mengingat betapa luasnya ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan dan diuji, keterbatasan tenaga, waktu, serta pertimbangan pengimplementasian hasil dari penelitian ini dan kontribusinya, maka Penulis akan menggunakan batasan masalah agar hasil penelitian yang didapat lebih efektif dan terstruktur. Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor manufaktur sebagai subjek penelitian dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2020. Variable dependen yang diteliti adalah struktur modal yang di proksikan dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Variable dependen yang diteliti adalah ukuran perusahaan, *growth*, likuiditas, dan profitabilitas.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penting dalam penelitian, karena rumusan masalah bisa menentukan pertanyaan mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020? (2) Apakah *growth* berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020? (3) Apakah likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020? (4) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian adalah hasil yang didapat melalui penelitian terhadap perusahaan manufaktur. Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020, (2) untuk mengetahui pengaruh *growth* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020, (3) untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020, (4) untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020.

2. Manfaat Penelitian

1). Manfaat bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi perusahaan mengenai ukuran perusahaan, pertumbuhan, likuiditas, dan profitabilitas. Perusahaan diharapkan dapat mengetahui pentingnya ukuran perusahaan dan pertumbuhan suatu perusahaan terhadap struktur modal, serta

perusahaan diharapkan dapat mengontrol tingkat likuiditas dan meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi investor untuk menambah pengetahuan mengenai ukuran perusahaan, pertumbuhan, likuiditas, dan profitabilitas yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2). Manfaat pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian mengenai struktur modal serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu ekonomi akuntansi terkait struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I., & Agustin, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(7), 1-16.
- Albart, N., Sinaga, B., Santosa, P. W., & Andati, T. (2020). The controlling role of ownership on financial performance and capital structure in Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 9(3), 15–20.
- Aldora, P. M., & Soekotjo, H. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3), 1-18.
- Alipour, M., Mohammadi, M. F. S., & Derakhshan, H. (2015). Determinants of capital structure: An empirical study of firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, 57(1), 53–83.
- Alipour, M., Mohammadi, M. F. S., & Derakhshan, H. (2015). Determinants of capital structure: An empirical study of firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, 57(1), 53–83.
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803-5824.
- Ayuningtyas, N., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 536-546.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamental of financial management: dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Chadha, S., & Sharma, A. K. (2015). Determinants of capital structure: an empirical evaluation from India. *Journal of Advances in Management Research*, 12(1), 3–14.
- Chakrabarti, A., & Chakrabarti, A. (2019). The capital structure puzzle – evidence from Indian energy sector. *International Journal of Energy Sector Management*, 13(1), 2–23.
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimiientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89.

- Dawud, N. A., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Growth Opportunity, NDTs, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2), 1-21.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1222–1254.
- Dewi, N. K. T. S., & Dana, I. M. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 6(2), 772-801.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7892-7921.
- Dewi, S. P., Sugiarto E. D., & Susanti, M. (2017). *Pengantar akuntansi*. Bogor: IN MEDIA.
- Fahmi, I. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, P. M., & Widanaputra, A. A. G. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 2391-2413.
- Hamidah, H., Iswara, D., & Mardiyati, U. (2016). The Effect of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage and Tangibility on Capital Structure (Evidence from Manufacture Firm Listed on Indonesia Stock Exchange in 2011-2014). *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(1), 96-116.
- Joni, J., & Lina, L. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 82-97.
- Kasmir (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kepakisan, I. D. A. K. (2015). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(1), 290 – 303.
- Kontan.co.id (2020): *Hingga Juli 2020, utang luar negeri Indonesia tumbuh 4,1%*
<https://nasional.kontan.co.id/news/hingga-juli-2020-utang-luar-negeri-indonesia-tumbuh-41?page=2>

- Maryanti, E. (2016). Analisis profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151.
- Musthafa (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- Prasetya, B. T., Asandimitra, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(4), 1341-1353.
- Primantara, A. N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 5(5), 2696-2726.
- Ratri, A. M., & Christianti, A. (2017). Pengaruh size, likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada sektor industri properti. *Jrmb*, 12(1), 13–24.
- Seftianne, S., & Handayani, R. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Seftianne, S., & Handayani, R. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Singh, D. (2016). A panel data analysis of capital structure determinants: An empirical study of non-financial firms in Oman. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1650–1656.
- Widayanti, L. P., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen*, 5(6), 3761-3793.
- Wijaya, E., & Jessica, J. (2018). Analisa pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, growth opportunity, tangibility, bussiness risk dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pada sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. *Procuratio (Jurnal Ilmiah Manajemen)*, 5(4), 440–451.

- Yoshendy, A., Achsani, N. A., & Maulana, T. N. A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan barang konsumsi di BEI tahun 2002 – 2011. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 16(1), 47–59.
- Yudiatmaja, F., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1), 1-13.